



Analisis Pesan Moral dalam Puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar

Ina Sumiati

SD Negeri Cibeureum 02

Sefina Aprilia Soleha

Bimbingan belajar Next Level Study

Jl. TB Simatupang Jl. Nangka Raya No. 58 C, RT.7/RW.5, Tj. Barat, Kec. Jagakarsa,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530
Email : inasumi45@gmail.com , sefinaaprilia24@gmail.com

Abstract. *A literary work is a written or oral work that is conveyed using language as the main medium, which is a person's expression created based on thoughts, experiences, opinions and feelings. Poetry is a form of literary art that combines the beauty of language, emotion and imagination to express feelings and ideas in depth. Poetry contains the author's emotions and experiences that remain imprinted in memory. Poetry has hidden meanings wrapped in rhyming language so it is more interesting to read. The author is interested in analyzing the poem "Senja di Pelabuhan Kecil" by Chairil Anwar, because the poem is formed with a straightforward language but has a broad meaning and contains many moral messages in the poem. The aim of this research is to find out the moral message in Chairil Anwar's poetry and to improve the author's understanding of the pragmatic approach. This research method uses a qualitative descriptive method that analyzes and explains the moral message of the poem "Senja di Pelabuhan Kecil" by Chairil Anwar using observation studies. The pragmatic approach is an approach to literary criticism that wants to show readers' impressions and acceptance of literary works. Based on the results of the analysis of the poem "Sunja di Pelabuhan Kecil" it can be concluded that this poem contains a moral message about sincerity in accepting a loss and not dwelling on sadness.*

Keywords: *Literary Works, Moral Messages, Poetry*

Abstrak. Karya sastra adalah sebuah karya tulis atau lisan yang disampaikan menggunakan bahasa sebagai medium utama yang merupakan ekspresi seseorang yang tercipta berdasarkan pemikiran, pengalaman, pendapat, hingga perasaan. Puisi adalah bentuk seni sastra yang menggabungkan keindahan bahasa, emosi, dan imajinasi untuk mengungkapkan perasaan dan gagasan secara mendalam. Puisi berisikan emosi dan pengalaman penulis yang membengkas dalam ingatan. Puisi memiliki makna tersembunyi yang dibungkus dalam bahasa yang berima sehingga lebih menarik untuk dibaca. Penulis tertarik untuk menganalisis puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar, karena puisi tersebut dibentuk dengan susunan bahasa yang lugas namun memiliki makna yang luas serta memiliki banyak sekali pesan moral dalam puisi tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan moral dalam puisi karya Chairil Anwar serta untuk meningkatkan kemampuan pemahaman penulis terhadap pendekatan observasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menganalisis serta menjelaskan pesan moral dari puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar dengan kajian pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan kritik sastra yang ingin memperlihatkan kesan dan penerimaan pembaca terhadap karya sastra. Berdasarkan hasil analisis dari puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” maka dapat disimpulkan bahwa puisi ini mengandung pesan moral tentang keikhlasan untuk menerima suatu kehilangan serta tidak berlarut dalam kesedihan.

Kata kunci: Karya Sastra, Pesan Moral, Puisi

PENDAHULUAN

Latar belakang dalam menganalisis pesan moral dalam puisi “Senja Di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar adalah untuk menyampaikan banyak sekali pesan moral dalam puisi tersebut. Tidak hanya sebagai puisi untuk dibaca dan di dengarkan, tetapi puisi ini juga bisa menjadi motivasi hidup untuk kita agar lebih bisa bersyukur dan

bersemangat kembali dalam menjalani kehidupan yang sedang kita jalani saat ini. Dalam puisi "Senja Di Pelabuhan Kecil" karya Chairil Anwar, setiap hidup pasti akan merasakan kesedihan dan kehilangan untuk itu kita harus tetap tegar dengan apa yang sudah di tetapkan oleh sang Maha Pencipta.

Puisi atau guritan adalah salah satu jenis karya sastra yang gaya bahasanya sangat ditentukan oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait. Penulisan puisi dilakukan dengan bahasa yang cermat dan pilihan kata yang tepat, sehingga meningkatkan kesadaran orang akan pengalaman dan memberikan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan pemaknaan khusus. Puisi mengandung seluruh unsur sastra di dalam penulisannya. Perkembangan dan perubahan bentuk dan isi pada puisi selalu mengikuti perkembangan selera, perubahan konsep estetika dan kemajuan intelektual manusia. Puisi mampu membuat ekspresi dari pemikiran yang mempengaruhi perasaan dan meningkatkan imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Penyampaian puisi dilakukan dengan bahasa yang memiliki makna mendalam dan menarik. Isi di dalam puisi merupakan catatan dan perwakilan dari pengalaman penting yang dialami oleh manusia.

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dengan menggunakan bahasa yang indah dan penuh makna. Puisi terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi bisa menjadi wadah bagi penyair untuk menyampaikan berbagai hal, seperti: luapan emosi. Puisi bisa menjadi tempat untuk mengekspresikan berbagai macam emosi, seperti kebahagiaan, kesedihan, cinta, kemarahan, dan sebagainya.

Pemikiran puisi bisa menjadi sarana untuk menyampaikan pemikiran dan ide-ide penyair tentang berbagai hal, seperti kehidupan, politik, sosial, dan sebagainya. Imajinasi puisi bisa menjadi ruang untuk mengeksplorasi imajinasi dan kreativitas penyair.

Sumardjo (2019) mendefinisikan puisi sebagai sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara estetis dengan menggunakan kata-kata yang indah dan kiasan. Wellek dan Warren (2019) mendefinisikan puisi sebagai sebuah ciptaan seni yang tersusun atas kata-kata yang dipilih dan ditata dengan cermat untuk menghasilkan efek tertentu, baik estetis maupun emosional. Pradopo (2019) mendefinisikan puisi sebagai sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dengan cara yang khas dan imajinatif melalui penggunaan bahasa yang indah dan terstruktur. Nurgiyantoro (2022) Puisi adalah karya sastra yang terikat oleh bait

dan baris, memiliki rima, dan irama, serta mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dengan cara yang estetis. Kurniawan (2022) Puisi adalah karya sastra yang menggunakan bahasa dengan cara yang indah dan padat makna untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair. Puisi sering menggunakan majas, simbol, dan irama untuk menciptakan efek estetis.

Puisi dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, karena puisi memiliki banyak bentuk dan gaya. Ada puisi yang mudah dipahami, ada pula puisi yang membutuhkan interpretasi yang lebih mendalam.

Selain pembahasan tentang puisi, didalam puisi pun terkandung pesan moral yang terdapat pada puisi. Pesan Moral adalah amanat dari sebuah cerita ataupun karya lainnya yang ingin disampaikan oleh pengarang ke pembaca. Pesan yang di sampaikan umumnya berupa nilai-nilai yang baik yang dapat dijadikan sebagai teladan ataupun contoh para pembaca.

Banyak terkandung pesan moral didalam puisi salah satunya yang akan di analisis adalah puisi karya Chairil Anwar yang berjudul “Senja Di Pelabuhan Kecil”. Peneliti akan menganalisis pesan moral yang terdapat pada puisi tersebut.

Menurut Bertens (2021) Moralitas adalah keseluruhan norma yang mengatur perilaku manusia dalam suatu masyarakat, moralitas bersumber dari akal manusia, moralitas bersifat universal, artinya berlaku bagi semua manusia dimana pun dan kapan pun. Menurut Suseno (2021) moral adalah keseluruhan norma yang mengatur perilaku manusia agar ia bertindak baik dan bernar, moralitas bersumber pada hati nurani manusia, moralitas bersifat relative, artinya berbeda-beda di setiap masyarakat dan budaya. Menurut Sonny Keraf (2021) moral adalah nilai-nilai norma yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak, moralitas bersumber dari berbagai sumber, seperti agama, budaya, dan adat istiadat, moralitas bersifat dinamis, artinya dapat berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Menurut Rachels (2021) moral adalah sistem nilai mengatur perilaku manusia, moralitas bersumber dari berbagai sumber, seperti akal budi, agama dan intuisi, moralitas bersifat objektif, artinya pada standar yang benar dan salah yang berlaku bagi semua orang. Sedangkan menurut Sandel (2021) moralitas adalah tentang apa yang adil dan apa yang tidak adil, moralitas bersumber dari rasa keadilan manusia, moralitas bersifat dialogis, artinya perlu didiskusikan dan didebatkan untuk mencapai kesepakatan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk menganalisis pesan moral puisi karya Chairil Anwar yang berjudul “Senja Di Pelabuhan Kecil”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pesan moral yang terkandung di dalam puisi “Senja Di Pelabuhan Kecil”. Agar pembaca puisi ini paham akan pesan moral yang ada di dalam puisi “Senja Di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar.

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau proses yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Setiawan, Sudrajat, & Sukawati (2020) mengatakan bahwa penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sependapat dengan menurut Sugiyono (2021) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode memiliki fungsi penting sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau cara untuk membuat sesuatu. Menurut

Metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan model deskriptif menggunakan data yang dianalisis hingga mendapat hasil berbentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (2022) kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah untuk membuat gambaran atau deskripsi rinci yang akurat. Penelitian dilakukan setelah dibuatnya rancangan kegiatan atau prosedur yang dipakai untuk menganalisis data yang akan menjadi topik penelitian.

Kegiatannya berupa persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil penelitian, pembahasan, dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini berupa frasa, kalimat, atau kata yang mengandung nilai moral. Sumber data penelitian ini adalah puisi yang berjudul “Senja di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar. Setelah memilih data dan sumber data yang akan digunakan diperlukan Teknik pengumpulan data yang tepat agar membantu proses penelitian ini. Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi yaitu simak dan catat, dengan cara peneliti membaca berbagai hasil penelitian, buku, atau artikel yang mendukung penelitian ini lebih dalam lagi serta membaca puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar secara berulang-ulang, kemudian menandai dan mencatat segala hal yang berkaitan dengan pesan moral dari puisi tersebut.

Setelah data terkumpul selanjutnya data akan dianalisis untuk mengetahui pesan moral apa saja yang ada dalam puisi Senja di Pelabuhan Kecil. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan fenomena yang sedang sedang diteliti secara lebih mendalam dan lebih rinci lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi mengisyaratkan pesan dari sang penyair yang menuangkan perasaan, pikiran, dan ungkapan hati penyair itu sendiri. kata perkata dalam bait puisi dibungkus dengan gaya bahasa yang menarik. Puisi digunakan sebagai media untuk mengekspresikan emosi, pikiran, dan pengalaman pribadi tanpa perlu mengungkapkan secara terang terangan, Puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar.

Analisis Pesan Moral dalam puisi “Seja di Pelabuhan Kecil”

Senja Di Pelabuhan Kecil

Ini kali tidak ada yang mencari cinta
di antara gudang, rumah tua, pada cerita
tiang serta temali. Kapal, perahu tiada berlaut
menghembus diri dalam mempercayai mau berpaut
Gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang
menyinggung muram, desir hari lari berenang
menemu bujuk pangkal akanan. Tidak bergerak
dan kini tanah dan air tidur hilang ombak.

Tiada lagi. Aku sendiri. Berjalan

menyisir semenanjung, masih pengap harap
sekali tiba di ujung dan sekalian selamat jalan
dari pantai keempat, sedu penghabisan bisa terdekap

Tidak ada bukti konkret yang menyatakan bahwa puisi "Senja di Pelabuhan Kecil" karya Chairil Anwar diambil langsung dari kisah nyata sang penyair. Meskipun puisi tersebut menggambarkan suasana perpisahan dan kesedihan yang mendalam, belum ada catatan atau bukti eksternal yang secara eksplisit menyatakan bahwa puisi itu merupakan curahan hati Chairil Anwar dari pengalaman pribadinya. Kemungkinan besar, "Senja di Pelabuhan Kecil" merupakan karya fiksi ciptaan Chairil Anwar. Para penyair seringkali menciptakan emosi dan suasana tertentu dalam puisinya meskipun peristiwa yang digambarkan bukanlah pengalaman nyata mereka sendiri. Analisis puisi tersebut lebih menitikberatkan pada pemahaman makna universal tentang kesedihan, kehilangan, dan perpisahan. Suasana pelabuhan kecil dengan senja yang murung menjadi analogi untuk perasaan hampa dan kekosongan yang dialami seseorang. Meskipun latar belakang kisah dalam puisi tersebut tidak diketahui secara pasti, "Senja di Pelabuhan Kecil" tetap dianggap sebagai salah satu puisi terbaik Chairil Anwar karena berhasil mengungkapkan perasaan manusia dengan cara yang indah dan mengena.

Puisi "Senja di Pelabuhan Kecil" karya Chairil Anwar mengandung beberapa pesan moral yang dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara. Menerima Kehilangan dan Kesedihan salah satu pesan moral utama dalam puisi ini adalah tentang menerima kehilangan dan kesedihan. Hal ini terlihat dari bait pertama dan kedua puisi yang menggambarkan suasana senja yang suram dan penuh kesepian. Penyair seolah-olah sedang merasakan kehilangan dan kesedihan yang mendalam. Namun di bait ketiga dan keempat, penyair menunjukkan sikap yang lebih tegar dalam menghadapi rasa kehilangan dan kesedihan tersebut. Penyair menerima kenyataan bahwa segala sesuatu di dunia ini tidak kekal, termasuk kebahagiaan dan cinta. Pesan moral ini mengajarkan kita untuk tetap kuat dan tegar dalam menghadapi cobaan hidup. Kehilangan dan kesedihan adalah bagian dari kehidupan yang tidak dapat dihindari. Kita harus belajar untuk menerimanya dan terus melangkah maju. Mencari Kebahagiaan yang sejati, puisi ini juga mengandung pesan moral tentang pencarian kebahagiaan yang sejati. Hal ini terlihat dari bait kelima dan keenam puisi yang menggambarkan keinginan penyair untuk menemukan cinta dan kebahagiaan yang abadi. Namun penyair menyadari bahwa kebahagiaan yang sejati tidak dapat ditemukan dengan cara mencari-cari. Kebahagiaan datang dari dalam diri sendiri dan dari rasa syukur atas apa yang kita miliki. Pesan moral ini mengajarkan kita untuk

tidak terobsesi dengan kebahagiaan duniawi. Kebahagiaan yang sejati datang dari dalam diri sendiri dan dari rasa syukur atas apa yang kita miliki. Berserah Diri kepada Tuhan. Di bait terakhir puisi, penyair menunjukkan sikap berserah diri kepada Tuhan. Hal ini terlihat dari kalimat "Aku berdoa padaMu Hamba-Mu ini". Penyair menyadari bahwa hanya Tuhan yang dapat memberikan kekuatan dan ketenangan dalam menghadapi cobaan hidup.

Pesan moral ini mengajarkan kita untuk selalu berserah diri kepada Tuhan dalam segala hal. Tuhan adalah sumber kekuatan dan ketenangan dalam menghadapi cobaan hidup. Selain pesan moral di atas, puisi "Senja di Pelabuhan Kecil" juga dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara lain. Hal ini tergantung pada pengalaman dan pemahaman masing-masing pembaca.

Penting untuk diingat bahwa puisi adalah karya seni yang bersifat terbuka untuk interpretasi. Tidak ada interpretasi yang benar atau salah. Yang terpenting adalah pembaca dapat merasakan makna dan pesan yang terkandung dalam puisi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pesan moral pada puisi "Senja di pelabuhan Kecil" karya Chairil Anwar maka puisi ini memiliki pesan moral tentang mengikhlaskan kepergian, kehilangan serta kerinduan pada seseorang. Tema yang dibuat dalam puisi ini mengandung cinta kasih yang tak tersampaikan. Kehilangan dan ditinggalkan merupakan bagian pelengkap dalam cerita kehidupan yang pasti terdapat di dalam semua cerita kehidupan seseorang. Bagian pelengkap dibubuhkan dalam cerita kehidupan agar dapat menjadi pelajaran untuk setiap insan agar dapat menjadi manusia yang lebih tegar lagi dan dapat mengambil pelajaran dalam setiap keterpurukan dari berbagai kejadian termasuk putus cinta agar dapat kembali melanjutkan hidup menjadi lebih baik lagi dengan cara meningkatkan diri secara bertahap hingga menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Tetaplah menyulam harapan baru, meski cinta pudar tak berwarna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. (2021). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, J. (2022). *Mengenal Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro. (2022). *Teori Puisi: Sebuah Pengantar Analisis Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Pradopo, R. D. (2019). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Rachels, J. (2021). *The Elements of Moral Philosophy*. United States: McGraw-Hill.
- Sandel, M. (2021). *Justice: What's the Right Thing to Do?* New York: Penguin Books.
- Setiawan, S., Sudrajat, T. R., & Sukawati, S. (2020). Analisis Unsur Batin dalam Puisi "Kontemplasi" karya Ika Mustika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3, 313-320.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Metode kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J. (2019). *Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suseno, F. M. (2021). *Etika Dasar: masalah-masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wellek, R., & Warren, A. (2019). *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.